



Hubungan Perawatan Payudara dengan Kejadian Bendungan ASI PMB Bella Setiani Kab. Sumatera Selatan Tahun 2023

Bella Setiani ¹, Lisdayanti Simanjuntak ^{2*}, Lasria Simamora ³,
Basaria Manurung ⁴, Dina Afriani ⁵

¹⁻⁵ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: lidayantisimanjuntakmkm@gmail.com

Abstrac. According to WHO (2019) the health status of a woman can be determined from the number of deaths due to pregnancy, childbirth and postpartum. The maternal mortality rate is one of the global targets of the Sustainable Development Goals (SDGs) in reducing maternal mortality. Based on the Central Statistics Agency (BPS) in 2023 in South Sumatra Regency, the coverage of exclusive breastfeeding with the percentage of children receiving exclusive breastfeeding from year to year has increased significantly. In 2020 it was 68.06%, in 2021 it was 69.93%, and in 2022 it was 70.46%. **Research Method:** The type of research used is descriptive analytical research with a cross-sectional research design, namely a method of data collection carried out at the same time. **Research Results:** Postpartum mothers who experienced breast milk engorgement were 56.3% and only 43.7% did not experience breast milk engorgement. Mothers who do breast care are mostly in the poor category (62.5%) and a few in the good category (37.5%). **There is a relationship between Breast Care and the Incident of Breast Milk Dams Conclusion:** There is a relationship between Breast Care and the Incident of Breast Milk Dams in Postpartum Mothers

Keywords: Care, Breasts, Dams, Breast Milk, Postpartum

Abstrak. Menurut WHO (2019) Derajat kesehatan seorang perempuan dapat ditentukan dari jumlah kematian akibat kehamilan, persalinan dan pasca persalinan. Angka Kematian Ibu (maternal mortality rate) merupakan salah satu target global Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan AKI. Berdasarkan badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2023 di Kabupaten Sumatera Selatan cakupan pemberian ASI Eksklusif dengan Persentase Bayi yang mendapatkan Asi Eksklusif dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang signifikan Tahun 2020 sejumlah 68,06 %, Tahun 2021 berjumlah 69,93%, dan Tahun 2022 70,46 % **Metode Penelitian :** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan penelitian cross sectional yaitu yaitu suatu metode pengambilan data yang dilakukan pada suatu waktu yang bersamaan **Hasil Penelitian :** Ibu postpartum yang mengalami bendungan ASI sebanyak 56,3% dan hanya 43,7% yang tidak mengalami bendungan ASI. Ibu yang melakukan perawatan payudara dengan kategori terbanyak kurang baik (62,5%) dan sedikit pada kategori baik(37,5%).**Ada hubungan antara Perawatan Payudara dengan Kejadian Bendungan ASI Kesimpulan :** Ada hubungan antara Perawatan Payudara dengan Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Post Partum

Kata kunci: Perawatan, Payudara, Bendungan, ASI, Nifas

1. LATAR BELAKANG

Bendungan ASI" adalah istilah populer yang merujuk pada kondisi di mana aliran ASI (Air Susu Ibu) terhambat, sehingga terjadi penumpukan ASI di dalam payudara. Meskipun istilah ini tidak resmi dalam dunia medis, penumpukan ASI sering kali terjadi dan bisa menimbulkan ketidaknyamanan (Indrani & Mv, 2019)

Menurut WHO (2019) Derajat kesehatan seorang perempuan dapat ditentukan dari jumlah kematian akibat kehamilan, persalinan dan pasca persalinan. Angka Kematian Ibu (maternal mortality rate) merupakan salah satu target global Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan AKI.

WHO juga menyoroti pentingnya mendukung ibu menyusui, terutama di tempat kerja.

Lebih dari setengah miliar perempuan pekerja di seluruh dunia tidak didukung oleh regulasi hukum tentang perlindungan maternitas. Hanya 20% negara di dunia, termasuk Indonesia, yang mewajibkan pemberi kerja menyediakan cuti melahirkan dalam tanggungan dan fasilitas untuk menyusui atau memerah ASI. (WHO, 2023)

Angka kematian ibu (AKI) di dunia mencapai 303.000 jiwa. Menurut ASEAN (2020) angka kematian ibu mencapai 235 per 100.000 kelahiran hidup. Pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, dan gangguan metabolik merupakan penyebab terbanyak kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 (KEMENKES, 2019).

Banyak ibu terus percaya bahwa aktivitas menyusui sering dikaitkan dengan keindahan payudara. Proses kehamilan mengubah bentuk payudara, karena menyusui. Namun, itu tidak berarti tidak ada metode untuk mendapatkan payudara yang kencang dan indah. Perawatan payudara yang dilakukan dengan benar dan teratur akan membantu bayi, terutama setelah persalinan dan selama menyusui. (Riksani, 2020).

Survei Kesehatan Nasional (SKI) 2023 menemukan bahwa hanya 27% bayi baru lahir yang menerima ASI pada jam pertama setelah kelahiran. Selain itu, satu dari lima bayi diberi makanan atau cairan selain ASI dalam tiga hari pertama, dan hanya 14% yang mengalami kontak kulit ke kulit setidaknya selama satu jam segera setelah lahir (SKI, 2023)

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2024, persentase bayi umur 0-5 bulan yang menerima ASI eksklusif menurut jenis kelamin adalah 75,37% untuk laki-laki dan 74,09% untuk perempuan. Meskipun terdapat peningkatan dalam cakupan ASI eksklusif, angka tersebut masih di bawah target nasional sebesar 80% yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mendukung dan mempromosikan pemberian ASI eksklusif, termasuk meningkatkan inisiasi menyusui dini. (BPS, 2024)

Berdasarkan badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2023 di Kabupaten Sumatera Selatan cakupan pemberian ASI Eklusif dengan Persentase Bayi yang mendapatkan Asi Eklusif dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang signifikan Tahun 2020 sejumlah 68,06 %, Tahun 2021 berjumlah 69,93%, dan Tahun 2022 70,46 % (BPS, 2023)

Berdasarkan survei pendahuluan data yang diperoleh dari Praktek Mandiri Bidan Bella Setiani, Jumlah ibu post partum pada bulan Januari s/d bulan April 2023 sebanyak 32 ibu nifas, beberapa Ibu nifas yang tidak melakukan perawatan payudara mengatakan ASI tidak lancar. Ada hal yang menghambat terjadinya pengeluaran ASI tidak lancar, diantaranya rendahnya pengetahuan ibu dalam melakukan perawatan payudara, kurangnya pelayanan konseling tentang cara perawatan payudara dari petugas kesehatan, kurangnya keinginan ibu

untuk melakukan perawatan payudara

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu yaitu suatu metode pengambilan data yang dilakukan pada suatu waktu yang bersamaan. Metode ini bertujuan agar diperoleh data yang lengkap dalam waktu yang relatif singkat. Berjumlah 32 Ibu Nifas di PBM Mandiri Bella Setiani Tahun 2023

3. HASIL

Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuisisioner yang dilakukan banyaknya populasi yaitu 32 ibu postpartum dan banyaknya sampel yang diambil adalah 18 orang yang mengalami bendungan ASI. Berdasarkan hasil penelitian tersebut selanjutnya pengolahan dan hasil disajikan dalam tabel frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Bendungan ASI pada Ibu Postpartum di Praktek Mandiri Bidan Bella Setiani Desa Keluang Tungkalir Kabupaten Sumatera Selatan Tahun 2023

Bendungan Asi	F(n)	%
Ya	18	56,3
Tidak	14	43,7
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa dari 32 ibu postpartum terdapat 56,3% yang mengalami bendungan ASI sedangkan yang tidak mengalami bendungan ASI berjumlah 43,7%

Tabel 2 Distribusi Perawatan Payudara pada Ibu Postpartum di Praktek Mandiri Bidan Bella Setiani Desa Keluang Tungkalir Kabupaten Sumatera Selatan Tahun 2023

Perawatan Payudara	F(n)	%
Baik	12	37,5
Kurang Baik	20	62,5
Jumlah	32	100

mayoritas ditemukan kurang baik melakukan perawatan payudara yakni sebesar 62,5%, sedangkan ibu postpartum yang melakukan perawatan payudara dengan baik persentasenya berjumlah 37,5 %

Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara Perawatan Payudara dengan Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Post Partum di Praktek mandiri Bidan Bella Setiani , dilakukan perhitungan dengan menggunakan analisis *chi-square*, hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3 Hubungan Perawatan Payudara dengan Kejadian Bendungan ASI Praktek Mandiri Bidan Bella Setiani Desa Keluang Tungkai ilir Kabupaten Sumatera Selatan Tahun 2023

Perawatan Payudara	Bendungan ASI				Total		χ^2	
	Ya	Tidak	F	%	F	%	Hitung	Tabel
Baik	2	6,3	10	31,2	12	37,5		
Kurang Baik	16	50	4	12,5	20	62,5	12,2	3,8
Jumlah	18	56,3	14	43,7	32	100		

Pembahasan

Bendungan ASI yang terjadi pada Ibu Nifas di Praktek Mandiri Bidan Bella Setiani Tahun 2023

Berdasarkan survei pendahuluan data yang diperoleh Jumlah ibu post partum pada bulan Januari s/d bulan April 2023 sebanyak 32 ibu nifas. Sehingga penulis melakukan penelitian mengenai hubungan perawatan payudara dengan bendungan ASI. penelitian ini menggunakan 32 orang responden ibu nifas di Praktek Bidan Mandiri Bella setiani Tahun 2023 , dimana 12 responden yang melakukan perawatan payudara dan sebahagian responden lainnya tidak melakukan perawatan payudara Partum Praktek Mandiri bidan Bella setiani desa Keluang Tungkai Ilir Kabupaten Sumatera Selatan Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui bahwa dari 32 ibu postpartum terdapat 56,3% yang mengalami bendungan asi sedangkan yang tidak mengalami bendungan asi berjumlah 43,7%. Bendungan ASI (Engorgement) terjadi karena penyempitan duktus lakteferi atau oleh kelenjar-kelenjar tidak dikosongkan dengan sempurna atau karena kelainan pada puting susu (Manuaba, 2010). Menurut Penelitian Gustiriani Tahun 2020 Perawatan payudara yang teratur pada ibu post partum dapat mencegah kejadian bendungan ASI, sehingga dibutuhkan peran bidan sebagai care provider guna memberikan Konseling, Informasi dan Edukasi kepada ibu post partum tentang pentingnya perawatan payudara sedini mungkin. Bidan dapat mengajarkan langkah-langkah melakukan perawatan payudara sampai ibu mengerti, memahami dan mampu melakukan perawatan secara mandiri

Produksi ASI merupakan suatu proses yang berkesinambungan sehingga bila tidak dikeluarkan saat ASI terbentuk, maka volume ASI dalam payudara akan melebihi kapasitas

alveoli untuk menyimpan ASI, bila tidak diatasi kondisi ini dapat menyebabkan bendungan ASI. Bendungan ASI terjadi sejak hari ketiga sampai hari keenam persalinan, ketika ASI secara normal dihasilkan, payudara menjadi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Ibu postpartum yang mengalami bendungan ASI sebanyak 56,3% dan hanya 43,7% yang tidak mengalami bendungan ASI.
- Ibu yang melakukan perawatan payudara dengan kategori terbanyak kurang baik (62,5%) dan sedikit pada kategori baik (37,5%).
- Ada hubungan antara Perawatan Payudara dengan Kejadian Bendungan ASI

DAFTAR REFERENSI

Anggraini, Y. (2020). *Asuhan kebidanan masa nifas*. Pustaka Rihama.

Anonim. (2019a). Gambar bendungan ASI. *Bundanet*. <http://bundanet.com/bendungan-asi-bundanet/>

Anonim. (2019b). Pengurutan payudara. *Bundanet*. <http://bundanet.com/bendungan-asi-bundanet/>

Hardika, M. D. (2020). Hubungan perawatan payudara pada ibu nifas dengan kelancaran ASI di BPM Atika, Amd.Keb, Kab Madiun. *Penelitian dosen*, Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun.

Nita. (2020). *Hubungan perawatan payudara dengan produksi ASI pada ibu nifas di RSUD Sinjai* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Ransjo Arvidson. (2019). Agar ASI lancar di masa menyusui. <http://www.asi.blogsome.com>

Riksani, R. (2020). *Keajaiban ASI (Air Susu Ibu)*. Dunia Sehat.

Rustam, M. (2020). *Sinopsis obstetri fisiologi dan patologi* (Edisi ke-2). EGC.

Safitri, H. D. (2020). Hubungan teknik menyusui dengan kejadian bendungan ASI di BPS Amalia Sidoarjo. *Jurnal University of Nahdlatul Ulama Surabaya*.

Saryono. (2020). *Kumpulan instrumen penelitian kesehatan*. Nuha Medika.

Soetjiningsih. (2019). *ASI: Petunjuk untuk tenaga kesehatan*. EGC.

Suherni, Widyasih, & Rahmawati. (2019). *Perawatan masa nifas*. Fitramaya.

Winkjosastro. (2019). *Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Winkjosastro. (2021). *Ilmu kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.